

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dalam rangka mendukung Program Nasional “KEDAULATAN PANGAN DAN KEDAULATAN ENERGI”, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air menetapkan program pembangunan Waduk/ Bendungan Baru, 1 juta Hektar Rehabilitasi Jaringan Irigasi dan Program Strategis Lainnya.

Provinsi Sumatera Selatan melalui BBWS Sumatera VIII mendapat kesempatan untuk pembangunan 1 (satu) buah Waduk/ Bendungan yang kini dalam tahap pelaksanaan pembangunan di Desa Sukabumi Kecamatan Tiga Dihaji. Melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Ditjen Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII pada tahun 2018 telah melaksanakan pembangunan bendungan tersebut.

Bendungan tersebut berfungsi sebagai bendungan Multi Purpose untuk mengairi lahan Irigasi baru seluas 25.423 Ha, menghasilkan sumber energy listrik/ PLTA \pm 40 MW, untuk budidaya perikanan, Air Baku, Tempat Wisata dan dampak positif lainnya.

Kabupaten OKU Selatan memiliki letak yang strategis untuk pembangunan nasional. Dan Kabupaten OKU Selatan juga memiliki potensi sumber daya alam yang besar, salah satunya adalah potensi sumber daya air. Besar dan derasnya debit sungai selabung sangat berpotensi sebagai suplay air pada pertanian di Kabupaten OKU Selatan dan OKU Timur.

Dalam penyelenggaraan pekerjaan kontruksi, terjadi interaksi kerja antara tenaga kerja, peralatan, penerapan teknologi, bahan bangunan, dan lingkungan yang dapat menjadi sumber terjadinya kecelakaan kerja. Kini pihak pengelola kerja telah berupaya untuk dapat memenuhi keinginan untuk terhindar dari bahaya (*accident free*), bagaimana memenuhi keinginan untuk terhindar dari kerugian materi akibat kecelakaan kerja dengan catatan tanpa melanggar aturan – aturan yang berlaku.

Terjadinya kecelakaan ditempat kerja disebabkan faktor manusia dan faktor teknis, oleh karena itu untuk mengurangi bahkan atau bahkan menghindari terjadinya kecelakaan kerja dan menjamin keselamatan kerja diperlukan manajemen K3.

Dari urain diatas pembangunan bendungan tiga dihaji dikabupaten OKU Selatan ini, penulis melakukan penelitian : **“Identifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Metode *Failure Mode and Effect Analysis* Pada Pekerjaan Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket IV di Kabupaten OKU Selatan”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya berbagai bahaya keselamatan dan kesehatan kerja yang terdapat pada pekerjaan pembangunan diatas di PT. WIKA – RUDI JAYA (Persero) Paket IV, proyek pembangunan bendungan Tiga Dihaji desa Sukabumi kecamatan Tiga Dihaji kabupaten OKU Selatan provinsi Sumatera Selatan yang berpotensi menimbulkan berbagai macam resiko kecelakaan kerja. Untuk itu diperlukan identifikasi dan analisis risiko yang bertujuan untuk mencegah dan meminimalisir risiko yang ada.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari peneltian ini adalah untuk mengidentifikasi bahaya dan menganalisis risiko kecelakaan kerja pada pekerjaan pembangunan bendungan Tiga Dihaji di PT. WIKA – RUDI JAYA (Persero) Paket IV

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT WIKA – RUDI JAYA (Persero) Paket IV, proyek pembangunan bendungan Tiga Dihaji, Kabupaten OKU Selatan.
2. Untuk mengidentifikasi bahaya dan menganalisis risiko kecelakaan kerja pada tahap pekerjaan kontruksi dengan metode FMEA dan Domino di PT WIKA –

RUDI JAYA (Persero), paket IV, proyek pembangunan bendungan Tiga Dihaji, Kabupaten OKU Selatan.

3. Untuk mengidentifikasi bahaya dan menganalisis risiko kecelakaan kerja pada tahap pekerjaan persiapan, bangunan pengambilan, bangunan konduit pengelak, dan bangunan terowongan pengelak di PT WIKA – RUDI JAYA (Persero) Paket IV, proyek pembangunan bendungan Tiga Dihaji, Kabupaten OKU Selatan

1.4. Batasan Masalah

Batasan penelitian diperlukan sebagai berikut :

- a) Dalam proyek ini objek yang ditinjau Bendungan Tiga Dihaji di kabupaten OKU Selatan.
- b) Hanya membahas Risiko - risiko kecelakaan kerja pada pekerjaan proyek pembangunan Bendungan Tiga Dihaji
- c) Metode yang digunakan dalam proyek akhir ini adalah *Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)* dan *Domino* digunakan untuk mengidentifikasi sumber dan penyebab kecelakaan. .

1.5. Manfaat Penelitian

- a) Bagi Peneliti Memberikan manfaat bagi peneliti untuk memperdalam pengetahuan, wawasan serta kemampuan untuk mengaplikasikan ilmu tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Terutama mengenai identifikasi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja dan analisis risiko kecelakaan kerja.
- b) Bagi Institusi Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi civitas akademik Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Baturaja Program Studi Teknik Sipil di bidang Keselamatan dan Kesehatan kerja, khususnya mengenai identifikasi bahaya dan analisis risiko kecelakaan kerja.
- c) Bagi Perusahaan Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan kepada perusahaan dan mitra kerja sebagai bahan pertimbangan tentang berbagai bahaya yang terdapat di area proyek, sehingga pihak perusahaan dapat menerapkan tindakan pengendalian kecelakaan kerja yang tepat, serta menjadi

informasi tambahan bagi perusahaan dalam menerapkan pengendalian risiko maupun manajemen risiko, upaya perbaikan serta meningkatkan upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan.